

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENINGKATAN OMSET UMKM
(Studi Kasus Di Koptan BMT Barokah Bantul Yogyakarta)**



SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana

Diprogram Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Alma Ata Yogyakarta

OLEH:

MIFTAKHUROHMAN

(162200152)

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PENINGKATAN OMSET UMKM**

(Studi Kasus Di Koptan BMT BAROKAH Bantul Yogyakarta)

Miftakhurohman, Ahmad Yunadi

Miftakhurohman84@gmail.com Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan omset UMKM di Koptan BMT Barokah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara. Metode analisis data menggunakan Uji T (parsial) dan Uji R. Penelitian ini menggunakan software SPSS 22, hasil penelitian (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung $5,411 >$ dari t tabel = 1.693. dengan demikian bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan omset UMKM.

(Uji r) menunjukkan bahwa dari hasil pengujian SPSS 22 sebesar 69,1 % sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan, UMKM, Omset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil maka Bank Indonesia melakukan upaya perubahan dari segi moneter dan perbankan sehingga dapat tercapai ekonomi yang setabil. Misalnya seperti meningkatkan sektor manufaktur, pertanian dan pertambangan., Namun demikian, upaya tersebut kiranya perlu diikuti pula dengan upaya pemberdayaan sektor riil, khususnya melalui pengembangan usaha mikro,kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, pengembangan UMKM di Indonesia masih banyak kendala, salah satu kendala dalam mendapatkan pembiayaan dari perbankan. (Rahma, 2017)

Perkembangan UMKM dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan UMKM saat ini sangat penting untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Banyaknya hambatan-hambatan UMKM dalam mengakses sumber-sumber pembiayaan dari lembaga – lembaga formal menjadi permasalahan bagi pengembangan UMKM. Seperti pengajuan pembiayaan antara lain, mencangkup karakter, kemampuan, kecukupan jaminan, modal ataupun kekayaan usaha (5C). hampir sebagian besar pelaku UMKM tidak mampu memenuhi persyaratan tersebut disamping kebutuhan

mereka masih dalam skala kecil. Dengan itu, diperlukan lembaga yang dapat menjadi perantara lembaga perbankan dan UMKM masyarakat kecil. BMT didirikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.. Kegiatan BMT yang bertujuan untuk membantu pengusaha kecil dengan memberikan pembiayaan yang digunakan sebagai modal sehingga dapat mengembangkan usaha. Dengan kegiatan tersebut, usahanya bisa lebih berkembang dan BMT memperoleh pendapatan. (Imaniyati, 2010)

Kegiatan utama yang dilakukan dalam BMT ini adalah pengembangan usaha kecil dan usaha mikro. Untuk mengembangkan usaha, dengan pembiayaan *mudharabah*, BMT berusaha menghimpun dana yang banyak yang berasal dari masyarakat sekitarnya. BMT Sebagai lembaga keuangan Syariah harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah hampir semua BMT yang ada memilih koperasi sebagai badan hukum, atau dipakai sebagai konsep pengorganisasiannya. (Ananda, 2011)

Peran BMT cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah. Peranan BMT tersebut sangat penting dalam membangun kembali iklim usaha yang sehat di Indonesia. BMT juga melakukan strategi yang tepat bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Strategi tersebut diharapkan menjadi alat untuk membangun kekuatan ekonomi rakyat, yang berakar pada masyarakat sehingga dapat memperkuat sistem perekonomian nasional dan problem kemiskinan dapat teratasi. Kelebihan BMT dibanding perbankan adalah keluwesannya dan kecepatannya dalam melayani masyarakat. Persyaratan dan prosedur dibuat sesederhana mungkin dengan tetap

memperhatikan resiko dan keamanan. BMT sebagai balai usaha yang mandiri, yakni merupakan sebuah lembaga usaha dari masyarakat yang dapat mengembangkan sebuah aspek-aspek investai dan produksi. untuk meningkatkan kualitas ekonomi skala kecil dan menengah. (Ananda, 2011)

Usaha Mikro kecil Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara. Pertumbuhan sektor UMKM diartikan sebagai satu indikator keberhasilan pembangunan, Bagi Negara yang memiliki pendapatan atau keuntungan perkapita yang rendah. (Dimas Zainul, 2015)

Usaha Mikro Kecil Menengah Secara keseluruhan memiliki andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarkat. Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kemampuannya usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana salah satu yang lainnya saling berkaitan antara yaitu: kurangnya modalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan dan keterampilan serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, terbatasnya pemasaran dan lemahnya organisasi. Disamping ini juga terdapat banyak persaingan yang kurang sehat sehingga mengakibatkan ruang lingkup usahanya menjadi terbatas. (Anggraini, 2013)

Dengan adanya *Mudharabah* mampu memberikan suntikan dana untuk meningkatkan usaha yang dimiliki oleh anggotanya. Peningkatan usaha dilihat dari perkembangan omset dari penjualan yang menuju ke laba maupun dilihat dari tenaga kerja yang dipekerjakan. dalam pemberian pembiayaan *Mudharabah* oleh Koptan BMT Barokah hanya bersifat sementara dan hanya

untuk ransangan guna mendorong modal usaha sehingga berdampak pada kemajuan produksi dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah. Dengan meningkatkan penjualan maka keuntungan yang diperoleh pengusaha sektor UMKM akan meningkat pula dan mampu merekrut tenaga kerja yang akan menuju pengembangan usaha.

Koptan BMT Barokah merupakan satu sataunya Koperasi Tani yang ada di Yogyakarta, Koptan BMT Barokah berupaya untuk bisa menjembatani kebutuhan modal para pengusaha di wilayah kecamatan Jetis Bantul. Dengan mengajukan pembiayaan berbeda dengan system bunga artinya pengusaha kecil mendapatkan tambahan modal dari Koptan BMT Barokah untuk kelangsungan usahanya. Selanjutnya setelah mendapatkan modal para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha mereka dan mengembangkan usahanya.

NO	Pembiayaan Mudharabah	Jumlah Anggota
1	Tahun 2017	11
2	Tahun 2018	26
3	Tahun 2019	34

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Koptan BMT Barokah dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM STUDI KASUS DI KOPTAN BMT BAROKAH”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan disusunnya latar belakang di atas maka penulis ingin mengangkat masalah mengenai bagaimana perkembangan omset UMKM. Apakah mengalami peningkatan atau bahkan sebaliknya.

Meskipun BMT memberikan solusi untuk kesejahteraan melalui penyaluran pembiayaan. Dengan pemberian pembiayaan tersebut belum tentu anggota BMT akan benar-benar menggunakan modal dari BMT untuk mendirikan usaha. Kebanyakan dari mereka menggunakan pembiayaan tersebut untuk kebutuhan konsumtif, misalnya saja untuk membeli barang-barang mewah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan penulis rumuskan yaitu apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap peningkatan omset UMKM?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan omset UMKM.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan keilmuan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh BMT terhadap peningkatan omset UMKM.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan omset UMKM pada Koptan BMT Barokah.

c. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan (BMT) dalam menentukan kebijakan mengenai penyaluran pembiayaan *mudharabah* kepada para nasabah ataupun calon nasabah pembiayaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam wawasan pembiayaan *mudharabah* bagi peningkatan omset UMKM nasabah. Dapat

menambah ilmu pengetahuan dan literatur guna pengembangan ilmu Ekonomi Islam, terutama pembiayaan *mudharabah* dalam BMT.

2. **Kegunaan secara Praktis**

Dapat memberikan informasi kepada pihak BMT dalam usahanya meningkatkan dan mensosialisasikan BMT kepada masyarakat, serta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kemudian sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan bisa dijadikan sumber informasi dalam perencanaan strategi dalam inovasi ataupun pemasaran produk *mudharabah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. N. (2007). *Metode penelitian*.
- Ahim, R. A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Sinar Grafika.
- Amalia, E. (2012). *Pengaruh pemMT Binamas terhadap perkembangan usaha dan pendapatan nasabah mudharabah di BMT Binamas*. 33-34.
- Ananda, F. (2011). *Analisis Perbankan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At Taqwa Halmahendra*. *Accounting*, 3.
- Anggita, D. D. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anggota BMT Dinar Amanu Rejotangan Tulungagung*.
- Anggraini, D. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembang UMKM. *Ekonomi Keuangan*, 106.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema insani press.
- Arif, M. N. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Al fabeta.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Perbankan Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Candra, P. E. (2000). Trik Menuju Sukses. *Akuntansi*, 121.
- Dewi, G. (2005). *Aspek-aspek hukum dalam perbankan dan penansurashian syariah di indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Dimas Zainul, S. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada batik diajeng solo). *Administrasi bisnis (JAB)*, 60.
- Euis, A. (2009). *Keadilan distributif dalam ekonomi islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husna, A. U. (2007). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Usaha Kecil studi kasus pada BMT Saka Madani Bantul.
- Ibid. (t.thn.).

- Imaniyati, N. S. (2010). *Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Rifka Aditama.
- Jawari, H. D. (2002). *Lembaga-lembaga perekonomian umat (sebuah pengenalan)*. Jakarta: 184.
- Jihad, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Prsindo.
- Kamsir. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2007). *Bank Islam analisis fiah dan keuanagan*. Jakarta: Raja Grafido Persada.
- Muhammad. (2015). *Manajemen dan dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum lembaga keuangan dan Pembiayaan*. Bandung: Citra Aditya.
- Muslich, A. W. (2015). *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Amzah Bumi Aksara Group.
- Nuryadin, H. (2004). *BMT dan BANK ISLAM*. IKAPI.
- Pinbuk. (2013). *Pedoman cara pembentukan BMT*. 1.
- Rahma, Y. (2017). *Perkembangan UMKM*. *Cano Ekonomos*, 52.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen baitul maal wa tamwil ((BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sahany, H. (2018). *Pengaruh pembiayaan mudharabah BMT Biinamas terhadap perkembangan usaha dan pendapatan nasabah mudharabah di BMT Binamas*. 33-34.
- Siregar, s. (2013). *metode penelitian kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan spss*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Syariah*. Kencana.
- Soleh, M. (2008). *Analisis strategi inovasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan*. 22.
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan UMKM*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.
- Sudarsono, H. (2008). *Bank dan lembaga keuangan syariah Diskripsi dan ilustrasi*. *Ekonisa*, 104.

- Sugiono. (2013). metode penelitian manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Suharismi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu praktik. Rineka cipta.
- Sulastri Rini Rindayani, M. A. (2007). Pengaruh penerapan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha industri kerjainan mamer. *Pendidikan Karakter*, 9.
- Syafei, R. (2001). *Fiqih Muamalah*. Pustaka Setia.
- Umar, H. (2008). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis bisnis. rajawali pers.
- Wangsawidjaja. (2013). *Pembiayaan Bnak Syaraijah*. Gramedia Pustaka utama.